

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pada pengkajian kehamilan didapatkan bahwa ibu mengalami keputihan saat usia kehamilan 38 minggu 3 hari bersifat fisiologis dan TFU ibu yang tetap 30 cm setiap minggunya hingga menjelang persalinan. Pada persalinan, observasi VT pada fase laten dilakukan tiap 6 jam. Selain itu, didapatkan bahwa ibu mengalami prolong kala I. Pada bayi baru lahir, imunisasi hepatitis B diinjeksikan ketika pulang dan penimbangan BB pada kunjungan rumah ke 1 dan ke 2 tidak dilakukan.
2. Diagnosa kebidanan pada kehamilan G_{II}P₁₀₀₁ usia kehamilan 38 minggu 3 hari. Pada persalinan, G_{II}P₁₀₀₁ usia kehamilan 40 minggu 3 hari dengan inpartu kala I fase laten. Pada nifas, P₂₀₀₂ nifas normal post partum 2 jam dan pada bayi baru lahir neonates cukup bulan usia 2 jam.
3. Perencanaan asuhan pada kehamilan yaitu dengan memberikan KIE tentang keputihan, penyebab dan cara mengatasi keputihan. Pada persalinan, observasi VT ketika fase laten dilakukan tiap 6 jam. Pada ibu dengan prolong kala I perlu dijelaskan mengenai kebutuhan nutrisi dan istirahat karena sangat berpengaruh terhadap proses persalinan agar terhindar dari dehidrasi. Pada bayi baru lahir, imunisasi hepatitis B dilakukan ketika bayi pulang dan penimbangan berat badan bayi akan dilakukan ketika kunjungan rumah untuk mengetahui kenaikan berat badan bayi setelah memperoleh ASI ibu.

4. Pelaksanaan perencanaan asuhan pada kehamilan telah diberikan KIE mengenai keputihan, penyebab dan cara mengatasi keputihan. Pada persalinan, observasi VT saat fase laten dilakukan tiap 6 jam karena mengikuti protap dari puskesmas. Sedangkan untuk penatalaksanaan ibu dengan prolong kala I maka perlu menganjurkan makan minum dan istirahat yang cukup demi kelancaran proses persalinan. Pada bayi baru lahir, imunisasi hepatitis B diberikan ketika bayi akan pulang karena mengikuti protap yang sudah ditentukan dari puskesmas tanah Kali Kedinding Surabaya. Sedangkan penimbangan berat badan bayi saat kunjungan rumah ke 1 dan ke 2 tidak dilakukan karena kurangnya fasilitas yang memadai ketika dilakukan kunjungan rumah.
5. Evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan didapatkan bahwa keputihan yang dialami ibu berkurang ketika dievaluasi saat dilakukan kunjungan rumah pertama. Pada persalinan, meskipun ibu mengalami prolong kala I namun ibu tidak mengalami komplikasi ketika persalinan. Evaluasi prolong kala I bahwa ibu tidak mengalami komplikasi. Terbukti dari tidak munculnya tanda-tanda komplikasi baik pada ibu maupun pada bayi. Pada bayi baru lahir, imunisasi hepatitis B diberikan ketika bayi akan pulang yaitu usia 1 hari. Sedangkan pada kunjungan rumah ke 1 dan ke 2 tidak dapat mengetahui kenaikan berat badan bayi setelah bayi mendapatkan ASI dari ibu.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan KepMenKes No

938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas serta segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan berbagai jenis referensi yang dapat menunjang dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau calon tenaga kesehatan.

5.2.3 Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan kewenangan bidan.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.